

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat risiko pembiayaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis tingkat risiko pembiayaan (*NPF*) terhadap profitabilitas (*ROA*) diperoleh bahwa *NPF* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Sehingga apabila setiap terjadi peningkatan risiko pembiayaan (*NPF*) maka akan mengurangi profitabilitas (*ROA*). Apabila suatu bank kondisi *NPF*nya tinggi akan mengakibatkan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan, dan menambah biaya pencadangan aktiva produktif.
2. Hasil pengujian hipotesis Rasio Perputaran Aktiva terhadap profitabilitas (*ROA*) diperoleh bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *ROA*. Sehingga apabila terjadi peningkatan rasio perputaran aktiva maka profitabilitas (*ROA*) tidak terpengaruh. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan bahwa Bank Syariah Mandiri semakin efektif dalam menyalurkan aktiva untuk produk-produk bank.
3. Hasil pengujian hipotesis tingkat keukupan modal (*CAR*) terhadap profitabilitas (*ROA*) diperoleh bahwa *CAR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *ROA*. Pengaruh *CAR* negatif dan tidak signifikan terhadap *ROA* dapat terjadi karena peningkatan profitabilitas turut diikuti

pula oleh meningkatnya kebutuhan pembentukan cadangan dalam rangka mengantisipasi konsekuensi peningkatan risiko sejalan dengan optimalisasi produktivitas asset, sehingga kecukupan modal Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan.

4. Secara bersama-sama tingkat risiko pembiayaan (*NPF*), rasio perputaran aktiva (*TATO*), dan tingkat kecukupan modal (*CAR*) berpengaruh positif dan signifikan (bersama-sama) secara linier terhadap variabel profitabilitas (*ROA*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi praktisi
 - a. Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan profitabilitas hendaknya jika dilihat dari *NPF* maka meminimalkan pembiayaan yang bermasalah. Bank Syariah Mandiri hendaknya mengoptimalkan penempatan dananya untuk pembiayaan, serta menentukan strategi alternatif untuk mengurangi pembiayaan yang bermasalah.
 - b. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya yaitu dengan cara memperhatikan tingkat kesehatan bank dengan melihat profitabilitas suatu perusahaan dengan tidak mengabaikan faktor lain yaitu rasio-rasio keuangan dan kualitas pelayanan bank itu sendiri.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan yaitu rasio pembiayaan bermasalah, rasio perputaran aktiva, tingkat kecukupan modal dan profitabilitas pada perusahaan perbankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini penganalisisan data kurang dijelaskan secara lebih rinci karena keterbatasan peneliti, sehingga peneliti berikutnya diharapkan perlu menjelaskan secara lebih lengkap dengan menambah teori yang mendukung.
- b. Dalam menentukan variabel, peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah variabel lain seperti rasio pembiayaan (*FDR*) dan variabel lain yang berkaitan dengan profitabilitas diluar variabel peneliti yang telah dilakukan karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan.
- c. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas, baik dari jenis-jenis bank maupun periode tahun-tahun yang diteliti.